

**STRATEGI HUMAS PENGURUS CABANG  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
(NU) KABUPATEN BANYUMAS DALAM MENINGKATKAN  
CITRA POSITIF LEMBAGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**SYAHRUL AZKIYA**  
1522102085

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama dalam proses kemajuan sebuah bangsa. Keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sector pendidikan.<sup>1</sup> Hingga saat ini pemerintah Indonesia masih mengupayakan wajib belajar 9 tahun.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting, kualitas masyarakat dapat terangkat melalui proses pendidikan sehingga bangsa Indonesia memiliki daya saing yang tinggi dimata dunia.

Indonesia memiliki dasar penyelenggaraan pendidikan yang diatur dalam UUD 1945 Amandemen Bab XIII Pendidikan Dan Kebudayaan Pasal 31, ayat 1-5 yang berbunyi: *“(1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja*

---

<sup>1</sup> Aulia Reza Bastian, *Reformasi Pendidikan: Langkah-langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan dalam Rangka Desentralisasi Sisiem Pendidikan Indonesia*, Dalam Usman Abu Bakar, Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap UUSisdiknas)*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2005. hlm.2

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah No. 47, Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.

*negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.*

Dalam praktiknya pemerintah menyediakan sekolah-sekolah negeri baik yang umum maupun keagamaan, dan hingga saat ini label negeri masih menjadi buruan/incaran masyarakat. Namun sekolah negeri dengan jumlah yang relatif sedikit belum cukup untuk menampung siswa yang begitu banyak setiap tahunnya.

Adanya pendidikan berlembaga swasta sering kali dianggap solusi meski hakikatnya bukan, karna pada dasarnya lembaga swasta kedudukannya sejajar dengan sekolah negeri. Bahkan di beberapa lembaga swasta proses dan pelayanannya jauh lebih baik dari sekolah negeri. Dapat kita lihat proses pendidikan yang berlangsung di lembaga swasta khususnya lembaga yang berlatar belakang Organisasi Islam seperti NU maupun Muhammadiyah. Prosentase mata pelajaran islami dan akhlak lebih banyak diterapkan disana dibandingkan pada sekolah umum khususnya. Karena sejatinya kita perlu menyadari bahwa sektor utama dan pertama yang mendapat prioritas dalam pembangunan bangsa adalah

sector pendidikan yang aksentuasinya pada peningkatan keimanan dan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia.<sup>3</sup>

Ada paradigma yang telah lama terbangun didalam masyarakat, sekolah negeri selalu lebih baik dibandingkan sekolah swasta. Mendapatkan kepercayaan masyarakat menjadi tugas besar yang diemban oleh para pengurus lembaga swasta. Mengubah paradigma yang telah lama mengakar memang sulit, namun segala permasalahan akan teratasi jika diselesaikan dengan usaha dan cara yang tepat. Citra positif sangatlah perlu mereka bangun dan tingkatkan, baik di tingkat sekolah, ranting, maupun cabang.

Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pelaksana program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak lain bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lembaga Pendidikan Maarif NU secara umum banyak menghadapi problematika baik dari internal lembaga maupun antar lembaga Maarif NU, sehingga dalam banyak hal, lembaga binaan Maarif NU seringkali ketinggalan dibanding sekolah-sekolah dibawah binaan Muhammadiyah, Al-Irsyad, dan lain sebagainya. Namun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas secara *massive* hingga saat ini telah banyak melakukan banyak perbaikan dari berbagai macam aspek sehingga mutu pelayanannya

---

<sup>3</sup> Usman Abu Bakar, dan Surohim. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap UU Sisdiknas)*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2005. hlm.2

terbilang cukup baik. Namun citranya di masyarakat masih selalu dijangkau dengan lembaga-lembaga lain, khususnya lembaga negeri.

Pada umumnya semua lembaga pendidikan mengupayakan perbaikan yang signifikan terutama dari kualitas pelayanannya. Namun kualitas lembaga yang baik tidak selalu menimbulkan kesan yang baik bagi ruang publik. Sehingga lembaga-lembaga menyadari betapa pentingnya membangun hubungan yang sinergis dengan ruang publiknya.

Kualitas lembaga harus disampaikan kepada masyarakat, terutama lembaga pendidikan yang berlabel swasta. Tidak lain tujuannya adalah agar lembaga swasta tidak dinomor duakan dan tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Sehingga lembaga-lembaga swasta layak dipertimbangkan, bukan dipertimbangkan sebagai pilihan terakhir, namun dipertimbangkan sebagai langkah awal untuk generasi pendidikan yang bermutu.

Secara sadar lembaga-lembaga mengupayakan membangun citra positif kepada ruang publik, sehingga kualitas lembaga akan sejalan dengan citra yang terbangun di masyarakat. Meski pada umumnya citra digambarkan sebagai sebuah bentuk keseluruhan lembaga namun, pada praktiknya lembaga mempercayakan kepada sebuah divisi untuk mengurus citranya. Di beberapa lembaga divisi ini disebut Divisi Humas (hubungan masyarakat).

Divisi Humas memiliki peranan penting dalam sebuah lembaga. Pada prinsipnya secara struktural fungsi humas dalam organisasi

merupakan bagian vital yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas dituntut mampu membangun image positif bagi lembaga atau instansi, menumbuhkan komunikasi yang sinergis antara lembaga atau instansi dengan masyarakat dan membangun jalinan *responsive* terhadap dinamika masyarakat. Dengan demikian fungsi humas dituntut selalu profesional dalam mengelola informasi sehingga terwujud citra positif lembaga. Tuntutan ini mensyaratkan perlunya manajemen terhadap pengelolaan komunikasi di dalam lembaga. Program kerja humas yang baik harus didasarkan pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh kemampuan humas dan kondisi yang dihadapi lembaga.

Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas memiliki segudang pekerjaan rumah untuk membangun citra positif di ruang publiknya. Bagaimana tidak, Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas merupakan induk Ma'arif se-Kabupaten, baik di tingkat dasar maupun menengah. Sehingga, selain harus membangun citra Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas, humas juga memiliki tugas untuk mengangkat seluruh Ma'arif yang ada di Kabupaten Banyumas. Sehingga pada tahap akhirnya adalah siswa dan orang tua percaya terhadap pelayanan lembaga dan mereka mau untuk bersekolah di lembaga tersebut.

Dengan demikian pendidikan di Indonesia tidak hanya didominasi oleh sekolah/lembaga negeri, lembaga swasta memiliki peran yang besar

dalam khazanah pendidikan, terutama lembaga-lembaga pendidikan keagamaan seperti Ma'arif NU.

Eksistensi humas merupakan keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan kegiatan dan aktivitas kepada masyarakat. Humas suatu alat memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada khalayak dengan menggunakan media. Kehadiran humas PC LP Ma'arif NU berperan penting dalam memperkenalkan segala bentuk aktivitas baik intern maupun ekstern yang berpengaruh pada meningkatnya lembaga pendidikan Ma'arif NU terhadap masyarakat luas.

Dari persoalan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga*".

## **B. Definisi Operasional**

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Strategi Humas**

Sebuah strategi hubungan masyarakat (strategi humas) adalah pendekatan menyeluruh bagi sebuah kampanye atau program dan penjelasan rasional dibelakang program taktis dan akan didikte serta

ditentukan oleh persoalan yang muncul dari analisis dan penelitian.<sup>4</sup> Dalam hal ini strategi hubungan masyarakat yang dimaksud yaitu upaya menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan humas dengan berbagai tindakan dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Sebagaimana yang diketahui sebelumnya bahwa tujuan humas yakni membangun dan mengembangkan citra yang positif bagi suatu lembaga atau organisasi terhadap publik internal ataupun publik eksternal. Strategi Humas/*Public Relations* adalah bagian dari suatu rencana Humas yang diarahkan untuk membentuk persepsi/tujuan yang menguntungkan sehingga menghasilkan citra yang positif.

## 2. Meningkatkan Citra

Citra merupakan suatu gambaran tentang mental; ide yang dihasilkan oleh imajinasi atau kepribadian yang ditunjukkan kepada publik oleh seorang organisator, dan lembaga. Citra merupakan serangkaian pengetahuan pengalaman perasaan (emosi) dan penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia atau pengetahuan pribadi yang sangat diyakini kebenarannya.<sup>5</sup>

Citra (*image*) adalah impresi perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai organisasi, mengenai suatu obyek, orang atau mengenai lembaga. Citra tidak dapat dicetak seperti mencetak barang,

---

<sup>4</sup> Keith Butterick, *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 153.

<sup>5</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.98



tetapi citra adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan, pemahaman seseorang terhadap sesuatu.<sup>6</sup>

Citra terbentuk dari bagaimana lembaga melaksanakan kegiatan operasionalnya yang mempunyai landasan utama pada segi layanan. Citra juga terbentuk berdasarkan impresi dan berdasarkan pengalaman yang dialami seseorang terhadap sesuatu, sehingga membangun suatu sikap mental.<sup>7</sup>

Citra dapat terbentuk dengan memproses informasi yang tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan citra pada objek dari adanya penerimaan informasi setiap waktu. besarnya kepercayaan objek terhadap sumber informasi dapat berasal dari instansi secara langsung dan atau pihak-pihak lain secara tidak langsung. citra instansi menunjukkan kesan objek terhadap instansi yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi terpercaya.

### 3. Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas

Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU merupakan perangkat departemen Jam'iyah Nahdlatul Ulama yang bertugas menjalankan program dan kebijakan pendidikan dan pengajaran formal tingkat dasar dan menengah. Dalam penyelenggaraannya lembaga ini terdiri dari

---

<sup>6</sup> Buchori Alma, Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 92.

<sup>7</sup> Fahrurrozi, *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2012, hlm. 213

tingkat ranting/kecamatan, tingkat cabang/kabupaten, tingkat wilayah/propinsi, dan tingkat pusat/nasional. Lembaga Pendidikan Ma'arif berada dibawah pemerintahan yaitu Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan. Mekanismenya yaitu ketentuan dari Kementerian Agama untuk sekolah keagamaan misalnya seperti MI, MTs, MA yang berada dibawah naungan Ma'arif. Sedangkan ketentuan dari Dinas Pendidikan untuk sekolah umum seperti SD, SMP, SMA/SMK Ma'arif.

Meski Lembaga Pendidikan Ma'arif adalah bagian di dalam organisasi Nahdlatul Ulama, namun LP Ma'arif tidak membawahi seluruh satuan pendidikan yang berlatar belakang NU. LP Ma'arif membawahi satuan pendidikan Ma'arif dan sekolah berlatar belakang NU yang telah menyatakan diri untuk bergabung. Sekolah yang berlatar belakang NU yang menyatakan bergabung dengan LP Ma'arif maka harus mengubah nama sekolahnya dengan menyertakan nama Ma'arif atau NU, ataupun keduanya seperti Maa'rif NU.<sup>8</sup>

Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Banyumas Menjadi pusat pengembangan pendidikan yang ***mandiri, berkualitas dan profesional*** dalam bingkai paham ***Islam Ahlussunnah Waljama'ah***.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Berdasarkan wawancara dengan Al Amin selaku wakil sekretaris 1 PC LP Ma'arif Kabupaten Banyumas periode 2018-2019, pada 24 Oktober 2019.

<sup>9</sup> Deskripsi halaman visi dan misi LP Ma'arif Kabupaten Banyumas dalam Websitenya. Diakses pada 12 September 2019 di <https://www.pcmaarifnubanyumas.org/visi-dan-misi/>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan suatu permasalahan.

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah: “Bagaimana Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengungkap Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Dalam Meningkatkan Citra Lembaga.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi pembaca

Dapat memberikan wawasan baru tentang apa saja strategi humas dalam upaya membangun citra positif Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Banyumas.

##### b. Bagi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Dapat mengembangkan bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam humas dan media yang masih sering digunakan sebagai media komunikasi.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan tentang humas dan media dalam membangun citra lembaga pendidikan terutama di Lembaga Pendidikan Ma'af NU Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan data awal untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan diharapkan bisa menambah dan memperkaya khazanah keilmuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan dalam mengkaji strategi press relations.

**F. KAJIAN PUSTAKA**

Adapun karya ilmiah yang membahas tentang Strategi Hubungan Masyarakat, guna mendukung penulisan skripsi ini sampai akhir yaitu sebagai berikut:

Pertama, "*Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Srengseng Jakarta Barat*" penelitian ini oleh Wahyu Ridha. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014. Menurut penelitiannya, Strategi *Public Relations* menggunakan media elektronik berupa website perusahaan sekolah *Excellent Islamic School (Exiss) A Ba Ta*. Dinilai cukup berhasil, hal ini dilihat dari banyaknya calon orang tua

murid yang mengetahui keberadaan dan hal-hal positif yang dimiliki oleh sekolah dari media tersebut.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang public relations dan membangun citra. Perbedaannya penelitian ini terfokus pada perusahaan sedangkan penelitian penulis terfokus pada humas dalam peningkatan citra lembaga pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Banyumas.

Kedua, "*Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an*" Penelitian ini oleh Winda Rahma Sari. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Menurutnya strategi *public relations* dalam membangun citra pada Badan Wakaf Al-Qur'an yaitu secara langsung melalui media konvensional dan *digital marketing*. Secara langsung dengan membagikan berupa brosur serta *news letter* yang disebarakan melalui gerai-gerai di pusat-pusat perbelanjaan yang tersebar di beberapa kota-kota besar di Indonesia.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang public relations, membangun citra, dan Lembaga. Perbedaannya penelitian ini terfokus membangun citra melalui media konvensional dan digital marketing. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada strategi

---

<sup>10</sup> Wahyu Ridha, *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Srengseng Jakarta Barat*, (Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

<sup>11</sup> Winda Rahma Sari, *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an*, (Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

humas dalam meningkatkan citra pada lembaga pendidikan (LP) Ma'arif Nu Kabupaten Banyumas.

Ketiga, "*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*" Penelitian ini oleh Nurfaidah Rezky Mustafa. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017. Menurutnya Faktor pendukung pada pelaksanaan strategi Humas Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar dalam meningkatkan citra positifnya yaitu Teknologi dan Informasi yang baik dan cepat serta menjalin hubungan dengan jurnalis media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan kantor.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi humas, peningkatan citra lembaga/intansi melalui media cetak maupun sosial media.

Keempat, "*Strategi Public Relations PT. Telkom Indonesia, TBK di Makassar dalam Menjaga Citra Perusahaan*" Penelitian ini ditulis oleh Yunizar Khairunnisa, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017. Menurutnya strategi *public relations* di PT. Telkom Indonesia, Tbk dalam menjaga citra perusahaan yaitu: 1) menyusun kegiatan media relations/media partnership. 2) menjalin hubungan yang baik/harmonis dalam perusahaan baik dalam lingkungan perusahaan (publik internal)

---

<sup>12</sup> Nur Faidah Rezky Mustafa, *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*, (Makasar : Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2017)

maupun dengan lingkungan diluar perusahaan (publik eksternal). 3) menerapkan strategi kontrol informasi guna mengendalikan pesan dan informasi terkait perusahaan.<sup>13</sup>

Kelima, *“Strategi Public Relations RRI Jakarta dalam Mempertahankan Citra Lembaga RRI Jakarta”* oleh Natasha Anissa, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016. Menurut hasil penelitiannya berdasarkan konsep strategi Rosady Ruslan yaitu, strategi membeli RRI Jakarta untuk mendapatkan pendengar agar berpartisipasi pada setiap event, strategi penekanan/kekuasaan digunakan pada tata berbahasa Indonesia yang baik saat siaran, strategi membujuk untuk menarik masyarakat dan pendengar setia RRI Jakarta untuk memeriahkan even yang diadakan dan strategi pengampunan/merangkul untuk mengajak bekerjasama radio-radio swasta di Jakarta untuk menyiarkan siaran yang mendidik serta menjalin hubungan baik dengan lembaga-lembaga diluar RRI Jakarta.<sup>14</sup>

Keenam, *“Strategi Public Relations (PR) Dalam Meningkatkan Image Kualitas Pelayanan Kepada Pasien Di Rumah Sakit Permata Hati Duri”* oleh Lusya Trisna, Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa strategi public relations

---

<sup>13</sup> Yunizar Khairunnisa, *Strategi Public Relations PT. Telkom Indonesia, TBK di Makassar dalam Menjaga Citra Perusahaan*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017)

<sup>14</sup> Natasha Anissa, *Strategi Public Relations RRI Jakarta dalam Mempertahankan Citra Lembaga RRI Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

Rumah Sakit Permata Hati dalam meningkatkan *image* kualitas pelayanan adalah baik. Adapun strategi yang digunakan oleh PR Rumah Sakit adalah dengan cara memberikan pelayanan *service excellent* dengan pelayanan sepenuh hati dan memprioritaskan keselamatan pasien.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian dengan tema yang dijabarkan diatas penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dari segi metodologi, penggunaan teori, subjek dan fokus penelitian dengan judul : "*Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Ma'arif NU di Kabupaten Banyumas*".

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar penelitian ini lebih terstruktur dan mudah ditelaah, maka diperlukan sistematika pembahasan yang runtut. penyusun menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari:

Bab pertama, menguraikan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab kedua, secara umum merupakan Kajian Teori tentang Strategi humas dalam meningkatkan citra Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Banyumas mencakup pengertian Humas, pengertian strategi Hunas, fungsi dan tujuan humas, tugas dan ruang lingkup humas, dan Cita

---

<sup>15</sup>Lusia Trisna, *Strategi Public Relations (PR) Dalam Meningkatkan Image Kualitas Pelayanan Kepada Pasien Di Rumah Sakit Permata Hati Duri*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013)



Lembaga, yang mencakup, definisi citra, jenis-jenis citra, proses pembentukan citra, dan humas dalam meningkatkan citra.

Bab ketiga Metode Penelitian, yang mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat berisi Hasil Penelitian mencakup profil *setting* penelitian, hasil penelitian, dan analisa hasil penelitian.

Bab kelima Yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Dalam menyimpulkan penulis merujuk kepada rumusan masalah yang telah disebutkan dalam skripsi ini. Kemudian berisi saran sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas telah merencanakan dan melakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana teori strategi humas yang dikemukakan oleh Ruslan, meskipun dalam pelaksanaannya masih ada yang perlu di tingkatkan. Korelasi terhadap peningkatan citra belum dapat diukur, namun pengurus lembaga mengakui adanya humas sangat berpengaruh, terutama dalam efektifitas komunikasi baik dalam internal lembaga maupun lingkup eksternal.

Adapun Strategi humas dalam rangka meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Publikasi*, humas PC LP Ma'arif NU menggunakan media publikasi yaitu melalui website Lembaga dengan alamat <http://pcmaarifnubanyumas.org>, media online dan media cetak media online yang sudah terelasi dengan humas PC LP Ma'arif NU yaitu melalui portal berita info masyarakat, dan suara purwokerto. Untuk media cetak humas PC LP Ma'arif NU terelasi

dengan Radar Banyumas, suara merdeka, satelit pos, dan kompas. Selain itu juga di publikasikan melalui social media yang sudah berjalan yaitu whatsapp, dengan cara menyertakan link pemberitaan untuk kemudian bisa dibaca atau diakses. Publikasi media massa elektronik, dalam hal ini humas PC LP Ma'arif NU menjalin relasi dengan ProDua, RRI, Rama FM Ajibarang, dan Banyumas TV.

2. *Mengadakan event*, selain publikasi humas PC LP Ma'arif mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif seperti, workshop edukasi literasi, dan workshop edukasi publikasi.
3. *Menciptakan berita (news)*, penciptaan berita dibuat setiap ada kegiatan yang ruang lingkupnya Ma'arif dibuat kemudian dipublikasikan.
4. *Menjalin hubungan kepedulian dengan komunitas/organisasi*, humas PC LP Ma'arif NU sejauh ini sudah menjalin kerjasama dengan apoteker Indonesia, anjansana/ kunjungan ke media lokal.
5. *Memberitahukan atau meraih citra*, sebuah keharusan bagi humas dalam fungsinya untuk memberi informasi kepada publik, hal ini dilihat dari publikasi yang bersifat sederhana seperti memposting pamflet.
6. *Melobi dan Bernegoisasi*, dalam hal ini humas melakukan pendekatan dengan pimpinan lembaga-lembaga lain.
7. *Tanggung jawab sosial*, dengan cara terlibat langsung kepada masyarakat dalam segi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat untuk Lembaga.

## **B. Saran-saran**

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengurus Cabang Lembaga Ma'arif NU**

Secara umum strategi yang dijalankan sudah sesuai dengan teori strategi humas yang diungkapkan oleh Ruslan, namun dalam pelaksanaan pada tanggungjawab sosial (*social responcebility*) masih sedikit dalam kegiatannya. Sehingga akan lebih baik lagi jika kegiatan dalam lingkup *Social Responcebility* di tingkatkan lagi.

### **2. Bagi Akademisi**

Untuk Dosen, mahasiswa dan peneliti lain, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang kajian strategi hubungan masyarakat.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Terimakasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, Rasulullah Salallahu'alaihiwassalam atas segala ridho dan karunianya, dan juga terimakasih kepada orang tua penulis atas segala do'a yang dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan didalamnya. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri dan kepada seluruh pembaca. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala tidak henti-hentinya memberikan ridho dan karunia kepada kita semua. Amin yaa rabbal'alam.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori. 2003. *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Anggoro, Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Bakar dan Surohim, 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap UU Sisdiknas)*. Yogyakarta, Safiria Insania Press.
- Brata, Atep, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. 2003. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cutlip, Scott, Dkk. 2010. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Deskripsi halaman visi dan misi LP Ma'arif Kabupaten Banyumas dalam Websitenya. Diakses pada 12 September 2019 di <https://www.pcmaarifnubanyumas.org/visi-dan-misi/>
- Effendy, Onong Uchjana, 2006. *Hubungan Masyarakat*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrurozi, *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2012, hlm. 213
- Husman, Husaini. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lusia Trisna, Strategi Public Relations (PR) Dalam Meningkatkan Image Kualitas Pelayanan Kepada Pasien Di Rumah Sakit Permata Hati Duri, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013)
- Malik, Dedy Djamiluddin dan Yosol. 1994. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Matthew, Miles B dan Amichael. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku tentang metode-metode baru, terjemahan Tjetjep Roehendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Natasha Anissa, *Strategi Public Relations RRI Jakarta dalam Mempertahankan Citra Lembaga RRI Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016).
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Nur Faidah Rezky Mustafa, *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar*, (Makasar : Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2017).
- Partao, Zainal Abidin. 2007. *Teknik Lobi dan Diplomasi Untuk Insan Public Relations*. Jakarta: PT Indeks.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Rachmadi, *Public Relations*. 1996. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, Rosady. 2002. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saleh, Muwafik. 2010. *Public Service Communication Praktik Komunikasi dalam Pelayanan Publik Disertai Kisah-kisah Pelayanan*. Malang: Umm Press.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Organisasi Profit dan Nonprofit*. Jakarta: Grafindo Persada
- Seitel, Fraser P. 2015. *Praktik Public Relations, ed.12*. Jakarta: Erlangga.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Strauss, Anslem dan Juliet. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Public Relation Perusahaan*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. CV. Pustaka Setia.

Wahyu Ridha, *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Srengseng Jakarta Barat*, (Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

Winda Rahma Sari, *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an*, (Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

Yunizar Khairunnisa, *Strategi Public Relations PT. Telkom Indonesia, TBK di Makassar dalam Menjaga Citra Perusahaan*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).



IAIN PURWOKERTO